

KREATIF DAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI COVID-19
“Pelatihan Pembuatan Gantungan Pot dan Gelang Tali
bagi Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05
Baranangsiang, Kota Bogor”

Efendy Zain¹, Zainal Zawir Simon², La Diadhan Hukama³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi Jakarta

E-mail : ¹efendy.zain@yarsi.ac.id, ²la.diadhan@yarsi.ac.id, ³zainal.zawir@yarsi.ac.id

Abstract

This community service activity aims to contribute knowledge through training to make pot hangers and rope bracelets for residents and RT administrators 06 / RW 05 Baranangsiang, Bogor City, in the time of the covid-19 pandemic. This community service activity method uses lectures, demonstrations, question and answer methods and the practice of making pot hangers and string bracelets. This training involves lecturers of the Management Study Program at the Faculty of Economics, YARSI University and is assisted by students in collaboration with the RT Management. 06 / RW 05 Baranangsiang, Bogor City. The result of this community service activity was that the participants were able to make pot hangers with various materials and models and were able to make rope bracelets. Besides that, the participants were very enthusiastic about participating in the training from start to finish.

Key words: pot hanger, rope bracelet

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pengetahuan melalui pelatihan membuat gantungan pot dan gelang tali bagi Warga dan Pengurus RT 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor dimasa pandemic covid 19. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab serta praktek membuat gantungan pot dan gelang tali. Pelatihan ini melibatkan dosen Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas YARSI dan dibantu oleh mahasiswa yang bekerjasama dengan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor. Hasil dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para peserta mampu membuat gantungan pot dengan berbagai bahan dan model serta mampu membuat gelang tali. Disamping itu, para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut dari awal sampai selesai.

Kata kunci: gantungan pot, gelang tali

PENDAHULUAN

Kehidupan yang sukses dan bahagia adalah impian semua orang, tidak terkecuali para wanita sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan mengurus rumah dan keluarga, memastikan anak-anak dan suami memiliki pakaian bersih untuk dikenakan, makanan lezat bergizi yang mengenyangkan, dan rumah nyaman untuk ditinggali. Semua itu bukanlah tugas mudah bagi seorang wanita sebagai ibu rumah tangga.

Menurut (Bureau of Labor Statistics dalam Adnamazida, 2012) bahwa secara spesifik, wanita menghabiskan setidaknya 2,6 jam melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju dan piring, memasak, merawat kebun, menghitung pemasukan dan pengeluaran, dan kegiatan beres-beres yang lain. Dan menurut (Live Science dalam Adnamazida, 2012), bahwa rata-rata orang dewasa menghabiskan waktu 2,8 jam untuk nonton televisi. Dengan demikian apabila diasumsikan mereka mulai sibuk membereskan rumah sejak pukul 5 pagi, maka pekerjaan tersebut akan selesai pukul 7.30. Kemudian ditambah dengan menonton televisi selama 2.8 jam, maka dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya masih cukup banyak yang dapat diisi dengan aktivitas selingan di sela rutinitas ibu sebagai rumah tangga. Selain itu, bahwa aktivitas selingan juga merupakan bentuk penghargaan terhadap waktu yang dimiliki ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga juga berhak bersosialisasi dan menikmati hidup sendiri di luar tugas-tugas utama dalam mengurus rumah tangga (Cleanipedia, 2018).

Menurut (Cleanipedia, 2018), berbagai macam kegiatan selingan yang dapat dilakukan untuk mengusir kejenuhan disela waktu mengurus rumah tangga dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tujuan dan lokasi antara lain adalah 1) Menghasilkan uang: menulis ulasan produk di internet, berjualan kerajinan tangan di internet, berbisnis makanan kecil rumahan dan lain-lain; 2) Menghibur diri dan relaksasi: menonton film DVD di rumah, pergi ke bioskop, berkunjung ke salon kecantikan, dan lain-lain; 3) Bersosialisasi: bertemu dengan teman-teman, bergabung dengan komunitas yang memiliki kesamaan minat, arisan, menjadi relawan di lingkungan rumah, dan lain-lain; 4) Penyaluran bakat dan kreativitas: berkaraoke di rumah, bermain alat musik, melukis, menulis blog, berburu foto, menulis buku, dan lain-lain; 5) Pengembangan diri: kursus

komputer, kursus fotografi, kursus seni dan lain-lain dan 6) Kebugaran: pergi ke pusat kebugaran, bermain olah raga yang bersifat rekreasi, berjalan-jalan atau berlari-lari kecil di lingkungan sekitar rumah, dan lain-lain

Dengan berbekal cara tepat, mengatur kegiatan sehari-hari yang tepat semuanya dapat dilakukan. Sehingga, segala urusan rumah tangga tidak akan terbengkalai sekalipun sebagian waktu yang ada digunakan untuk urusan pribadi dan sosial. Bahkan dapat menghasilkan uang atau tambahan penghasilan bagi keluarga.

Namun pada masa pandemi covid 19 ini, semuanya menjadi sulit untuk dijalankan. Hal ini dikarenakan hampir semua aspek untuk melakukan kegiatan tersebut dibatasi dan terkendala sehingga sulit untuk dikerjakan dan akhirnya menimbulkan kebingungan dan kejenuhan. Semua situasi ini dialami juga oleh mitra P2M kami yaitu Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang dihadapi adalah adanya kebingungan dari mitra mengenai kegiatan atau aktivitas yang dapat dikerjakan untuk mengusir kejenuhan selama pandemi Covid-19 ini. Menyadari permasalahan tersebut, maka diperlukan beberapa hal untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan solusi antara lain:

1. Memberikan penyuluhan kreatif dan produktif dimasa pandemi dengan pelatihan membuat dan merakit sesuatu sendiri benda fungsional gantungan pot bunga dan gelang tali.
2. Menumbuhkan kreatifitas warga untuk membuat dan merakit sendiri benda fungsional gantungan pot bunga dan gelang tali.

Menurut Wankat dan Oreovoc (dalam Awrus Suib, Yusnida, Syafril R, 2013), untuk meningkatkan kreatifitas siswa dapat dilakukan dengan : mendorong siswa untuk kreatif, mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif, menerima ide ide kreatif yang dihasilkan oleh siswa. Prinsip ini akan digunakan nantinya dalam pelatihan untuk meningkatkan daya kreatifitas warga mitra P2M dengan mengajari beberapa metode dan bahan yang berbeda beda terutama untuk produk fungsional gantungan pot.

Menurut Ajim (2016), produk fungsional adalah produk yang dipakai atau dibuat untuk tujuan yang bersifat praktis dan fungsional, terutama untuk kebutuhan sehari-hari. Produk fungsional lebih mementingkan nilai guna sebuah benda atau fungsi sebuah benda. Produk fungsional dibuat untuk digunakan membantu kegiatan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Disisi lain, produk fungsional adalah produk yang dipakai atau dibuat untuk tujuan yang bersifat praktis dan fungsional, terutama untuk kebutuhan sehari-hari. Jenis benda ini merupakan produk hasil dari suatu rancangan atau desain, baik untuk keperluan yang bersifat fisik atau material.

Produk fungsional dapat berupa kerajinan yang terbuat dari bahan baku yang mudah atau barang bekas / sisa pakai. Kerajinan tersebut dapat dibuat menjadi produk fungsional sederhana yang unik dan dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Produk kerajinan yang memiliki keunikan berpotensi untuk menghemat pengeluaran karena meminimalkan daya beli karena diproduksi sendiri atau dapat menjadi produk yang diminati oleh konsumen.

Produk fungsional adalah merupakan produk hasil dari suatu rancangan atau desain yang dilakukan oleh pembuat barang. Victor Papanek menyatakan bahwa definisi desain adalah aktivitas pemecahan masalah. Menurut Papanek dalam Ariani & Awang (2015), menyatakan bahwa semua manusia adalah desainer. Apa yang kita kerjakan hampir sepanjang waktu adalah desain, sebab desain adalah sesuatu yang mendasar bagi semua aktivitas manusia. Perencanaan dan pola setiap tindakan menuju tujuan yang diinginkan dan terprediksi merupakan proses desain. Desain adalah usaha sadar untuk membentuk tatanan yang bermakna.

Dalam membuat suatu desain produk fungsional perlu diketahui beberapa hal yang berkaitan dengan desain produk itu sendiri, seperti elemen desain (titik, garis, bidang, bentuk, ukuran, warna) dan prinsip-prinsip desain (kesatuan, keselarasan, kontras, keseimbangan, irama, aksen). Prinsip-prinsip ini mutlak diperlukan sebagai panduan untuk tercapainya nilai-nilai estetika yang memikat secara visual dan menjadi suatu kesatuan sehingga menghasilkan karya yang indah, bermakna, dan komunikatif “Irawan (2013) dalam Ariani & Awang (2015).

Menurut Ajim (2016), produk fungsional dibedakan menjadi produk fungsional nonfesyen dan fesyen. Perbedaan diantara kedua kelompok benda fungsional tersebut adalah pada nilai estetikanya, produk fungsional fesyen memiliki nilai estetik lebih tinggi daripada produk fungsional nonfesyen.

Produk fungsional nonfesyen adalah produk fungsional yang lebih mengutamakan nilai fungsi daripada nilai estetik. Sebagai contoh produk nonfesyen adalah alat kebersihan seperti sapu. Sapu dibuat mengutamakan fungsinya yaitu sebagai alat pembersih sehingga sapu tersebut nilai keindahannya kurang diperhatikan.

Produk fungsional yang berkaitan dengan gaya hidup (*lifestyle*) dan fesyen pada umumnya memiliki estetika lebih tinggi daripada produk fungsional yang tidak terkait dengan gaya hidup. Produk fungsional yang secara langsung digunakan oleh manusia memiliki nilai estetika lebih tinggi daripada produk fungsional yang digunakan di pabrik atau industri. Produk dengan nilai estetik lebih tinggi memiliki bentuk, warna, atau tekstur yang menarik.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, tim akan memberikan sumbangan pengetahuan melalui pelatihan membuat berbagai macam gantungan pot dan gelang tali bagi Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor untuk membantu mengatasi kejenuhan dan kebosanan selama masa pandemi covid 19 sekaligus mengajak untuk berfikir kreatif dan tetap produktif. Untuk Gantungan Pot akan diberikan tiga jenis gantungan pot yaitu berbahan tali kur, tali kapas dan tali kain serta pembuatan gelang tali.

Disamping itu, menurut My best (2020) terdapat dua jenis pot gantung, yakni tipe *wall mounted* dan tipe *hanging*. Tipe *wall mounted*, tipe pot gantung ini biasanya dipajang di dinding. Umumnya tipe ini menggunakan pengait yang dapat dipasangkan pada *handrail* di beranda rumah atau di susunan balkon apartemen. Kemudian tipe *hanging*, produk tipe *hanging* dapat dengan mudah Anda pasang di mana pun anda mau. Anda bisa menggantungkannya di dinding, langit langit, furnitur ruangan, dan sebagainya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pelatihan nanti terkait dengan type *hanging*.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: pertama memberikan sumbangan pengetahuan untuk alternatif mengisi waktu luang

dimasa pandemi covid 19. Kedua, Peserta menjadi kreatif karena membuat dan merakit sendiri produk fungsional sehingga dapat menghemat pengeluaran. Ketiga, hasil Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan untuk publikasi Jurnal/Artikel Ilmiah.

Sedangkan target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor khususnya membuat Gantungan Pot Berbahan Tali Kur, Tali Kapas dan Tali Kain Serta Pembuatan Gelang Tali

Berdasarkan tujuan kegiatan dan target luaran, maka manfaat kegiatan ini antara lain: pertama bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas YARSI merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua, Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan, sehingga terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat secara luas. Ketiga, Bagi Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor, dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan selama masa pandemi covid 19 dengan meningkatkan wawasan dan ketrampilan dalam membuat Gantungan Pot Berbahan Tali Kur, Tali Kapas dan Tali Kain Serta Pembuatan Gelang Tali.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tujuan serta manfaat dan target luaran yang ingin dicapai, maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan/pelatihan dan transfer iptek yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, antara lain adalah : (a) penyiapan bahan materi pelatihan, (b) melakukan koordinasi dengan Ketua RT. u/ waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan, (c) mendistribusikan bahan dan alat pelatihan kepada para peserta

dan (d) mengecek dan memastikan sarana pendukung kegiatan seperti note book, tripod, dan web kamera serta membuat Whatsap Grup sebagai media komunikasi.

- 2) Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (a) mengecek kehadiran dan kesiapan peserta melalui grup Wahtsap, (b) mengecek jumlah bahan dan alat yang diterima oleh peserta, (c) Observasi mengenai pemahaman tentang produk fungsional gantungan pot dan gelang tali, (d) pengenalan simpul dasar dan (f) melakukan pelatihan pembuatan produk fungsional gantungan pot dan gelang tali
- 3) Tahap evaluasi, melalui Observasi meminta respon dari peserta sejauh mana pemahaman peserta dalam membuat produk fungsional serta kendala yang dialami.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dirumah masing-masing. Peserta kegiatan ini adalah Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama satu hari dengan menggunakan media daring.

Dimana Tim pelaksana utama program pengabdian kepada masyarakat antara lain Efendy Zain, Zainal Zawir Simon dan La Diadhan Hukama serta melibatkan mahasiswa FEB Universitas Yarsi Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan aplikasi online meeting atau web conferencing Google Meet. Kegiatan pelatihan pembuatan benda fungsional gantungan pot, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Minggu tanggal 30 Agustus 2020. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi melalui grup WA untuk memastikan kesiapan peserta dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan, dilanjutkan dengan mengecek bahan dan alat yang dipakai pelatihan, kemudian penyuluhan kreatif dan inovatif dimasa pandemi dan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan, pengenalan simpul dasar dan praktek membuat gantungan pot bunga dan gelang tali.

Instruktur dan pendamping kegiatan pelatihan ini antara lain adalah Efendy Zain, La Diadhan Hukama, Zainal Zawir Simon dan Zulihar serta dibantu oleh satu orang mahasiswa. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.:

Tabel 1. Alat Pelatihan yang digunakan

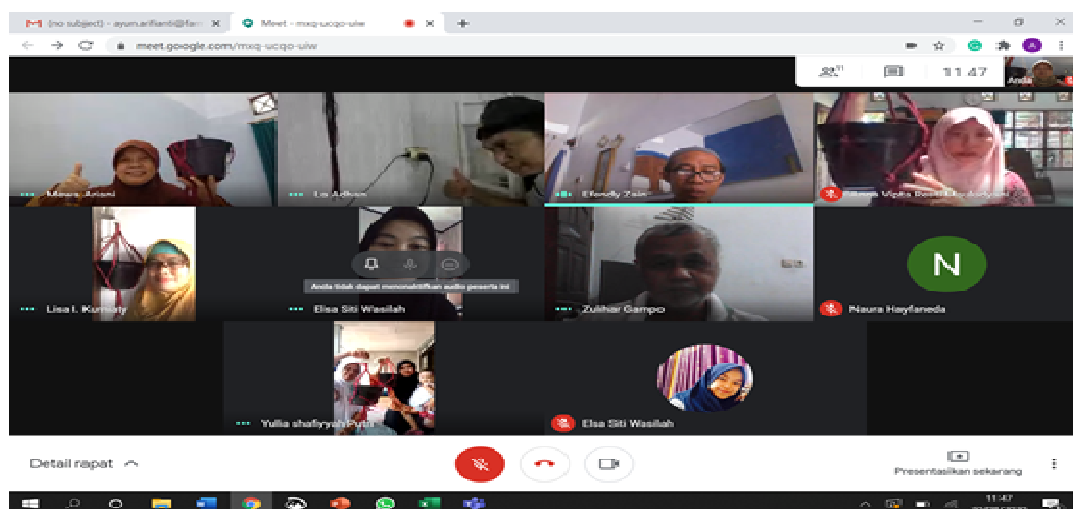
Alat 1	Alat 2	Alat 3	Alat 4
Gunting	Meteran kain	Stik Es Krim	Gantungan bentuk S

Tabel 2. Bahan Membuat Gantungan Pot Bunga dan Gelang Tali

Bahan yang Digunakan	Stik Es Krim	Meteran kain	Gunting
	Ring Besi	Pot Bunga	Tali Paracord

Secara umum dalam kegiatan ada 2 kerajinan yang dipraktekkan antara lain adalah kerajinan gantungan pot bunga dan gelang tali. Gantungan pot yang dipraktekkan adalah 3 model dengan bahan-bahan yang berbeda. Pertama adalah jenis gantungan pot bunga dengan bahan 6 utas tali kapas, kedua gantungan pot bunga dengan bahan 8 utas tali kur dan model ketiga adalah gantungan pot bunga dengan bahan 4 utas tali kain.

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta dapat memahami pelatihan kreatif dan produktif dimasa pandemi dengan membuat benda fungsional gantungan pot bunga dan gelang tali. Hal ini terlihat dari interaksi dan pengamatan selama pelatihan serta out put yang dihasilkan sebagaimana terlihat dalam pemaparan gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelatihan Daring dengan google meet

Bahan 4 Utas Tali Kain	Hasil Kreativitas	
		

Gambar 2. Hasil Kreativitas Peserta Gantungan Pot Berbahan Tali Kain

Bahan 6 Utas Tali Kapas	Hasil Kreativitas	
		

Gambar 3. Hasil Kreativitas Peserta Gantungan Pot Berbahan Tali Kapas

Bahan 8 utas tali kur	Hasil Kreativitas	
		

Gambar 4. Hasil Kreatifitas Peserta Gantungan Pot Berbahan Tali Kur

Hasil Kreativitas			
			

Gambar 5. Hasil Kreatifitas Gelang Tali

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil kegiatan P2M ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat beberapa model dan bahan kerajinan gantungan pot bunga dan gelang tali bagi Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor telah terlaksana dengan baik.
- b. Tanggapan para peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sangat baik. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, bahwa sekitar 70% dari peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dapat memahami dengan baik cara membuat gantungan pot dan gelang tali, ditengah keterbatasan pelatihan dengan media daring google meet.

Saran

Kegiatan P2M, mendapat respon yang positif, tentunya hal ini bisa ditindaklanjuti pada waktu kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, antara lain adalah pelatihan membuat benda fungsional lainnya atau kerajinan tangan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “KREATIF DAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI COVID-19” dengan pelatihan membuat kerajinan gantungan pot bunga dan gelang tali bagi Warga dan Pengurus RT. 06 / RW 05 Baranangsiang, Kota Bogor, dapat terlaksana dengan baik karena peran dan keterlibatan banyak pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada Yth: Ketua Yayasan YARSI, Rektor Universitas YARSI, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas YARSI, Koordinator P2M Program Studi Manajemen, Ibu Meiwa selaku ketua RT. 6 / RW. 5 Baranangsiang Bogor Timur serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan P2M ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnamazida R. 2012. Meski Sudah Bekerja, Wanita Masih Harus Beres-Beres Rumah. <https://www.merdeka.com/gaya/meski-sudah-bekerja-wanita-masih-harus-beres-beres-rumah.html>.
- Ajim, Nanang. 2016. Produk Kerajinan Fungsional Berbahan Limbah. www.mikirbae.com/2016/04/produk-kerajinan-fungsional-berbahan.html. Diakses: 8 September 2018

Ariani & Awang. 2015. Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Estetik. *Journal Kaji Tindak Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Tarumanagara*. Volume 2 hal. 44-55

Awrus Suib & Yusnida & Syafril R. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Anyaman Bambu. *Serupa The Journal of Art Education*. Vol 2, No 1 (2013): Seri C

Cleanipedia. 2018. Aktivitas selingan di sela rutinitas ibu rumah tangga.
<https://www.cleanipedia.com/id/keluarga/aktivitas-selingan-di-sela-rutinitas-ibu-rumah-tangga.html>

My best 2020, Situs yang memperkenalkan rekomendasi produk pilihan kategori Kebun & luar ruangan
<https://my-best.id/44675#toc-0>